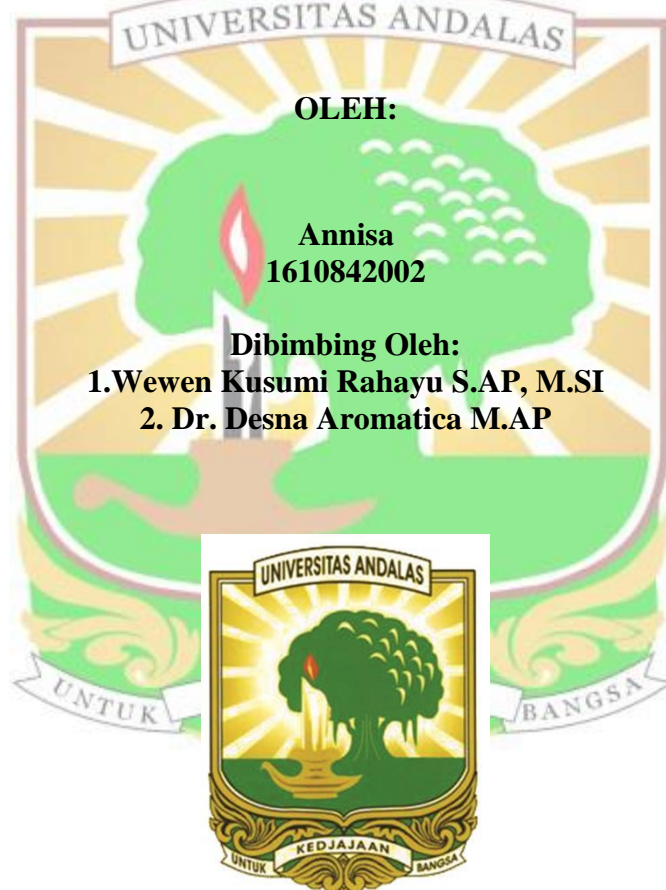


**IMPLEMENTASI PROGRAM PENCEGAHAN DAN
PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAN DAN PEREDARAN
GELAP NARKOBA (P4GN) OLEH BADAN NARKOTIKA
NASIONAL KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ABSTRAK

Annisa, 1610842002, Implementasi Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Oleh Badan Narkotika Nasional Kota Payakumbuh, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2020. Dibimbing oleh: Wewen Kusumi Rahayu S.AP, M.SI dan .Dr. Desna Aromatica M.AP. Skripsi ini terdiri dari 145 halaman dengan 9 buku teori, 1 buku metode, 5 skripsi, 3 jurnal, 1 undang-undang, 2 Peraturan Presiden, 2 peraturan daerah dan 13 dokumen.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin banyaknya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Kota Payakumbuh merupakan zona merah narkoba yang ditandai dengan tidak ada satupun kelurahan yang bebas dari narkoba. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, BNN Kota Payakumbuh melaksanakan Program P4GN di Kota Payakumbuh. Pelaksanaan Program oleh BNN Kota Payakumbuh ini dilaksanakan berdasarkan Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 7 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2015-2019. Penelitian ini menggunakan teori Van Metter Van Horn, yang memiliki variabel-variabel yang saling berhubungan satu sama lain. Ada enam variabel untuk menjelaskan implementasi kebijakan, yakni ukuran-ukuran dasar dan tujuan-tujuan kebijakan, sumber daya, komunikasi antar organisasi dan kegiatan pelaksana, kecenderungan pelaksana dan lingkungan sosial, ekonomi dan politik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Untuk pemilihan informan dilakukan dengan *Purposive sampling* sedangkan untuk analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan serta untuk keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Oleh Badan Narkotika Nasional Kota Payakumbuh sudah terlaksana. Hal ini dilihat dari turunnya angka prevalensi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Kota Payakumbuh. Akan tetapi, dalam pelaksanaan program ini, ada beberapa kendala yang ditemukan oleh peneliti di lapangan. Dari segi ukuran dasar dan tujuan kebijakan, dilihat dari kurang pemahamannya target sasaran mengenai tujuan program dan ukuran keberhasilan program yang tidak dapat diidentifikasi oleh implementor, serta belum terdistribusikan implementasi program secara merata. Kendala lainnya seperti sumber daya yang belum memadai baik dari sumber daya manusia yang kurang berkualitas dan kuantitas maupun kurangnya sumber daya non manusia seperti anggaran yang dimiliki BNN Kota Payakumbuh. Tak hanya itu, meskipun komunikasi internal yang terjalin dengan baik, namun masih ditemukan permasalahan kurangnya komunikasi dan koordinasi yang terjadi pada target sasaran. Begitu juga dengan adanya pengaruh kondisi ekonomi sosial dan politik dalam mengimplementasikan program serta preferensi nilai atau kecenderungan implementor sehingga memperlambat tercapainya tujuan program.

Kata Kunci: Implementasi, P4GN dan BNNK

ABSTRACT

Annisa, 1610842002, The Implementasi of the Program for the Prevention and Eradication of Drug Abuse and Illicitation (P4GN) by the National Narcotics Agency of Payakumbuh City, Departemennt of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences,Andalas University, Padang, 2020. Supervised by: Wewen Kusumi Rahayu SAP, M.SI and Dr. Desna Aromatica, M.AP. This thesis consists of 145 pages with 9 theory books, 1 methodology books, 5 theses, 3 Journals, 1 laws, 2 president regulations, 2 regional regulation and 13 documents.

This research is motivated by the increasing number of abuse and illicit drug trafficking. Payakumbuh city is a drug red zone which is identified by not a single urban village that is free from drugs. To solve the problem, the National Narcotics Agency of the Payakumbuh City implemented the P4GN Program in Payakumbuh city. The Implementation of P4GN Program by the Payakumbuh National Narcotics Agency is implemented based on the rule of the head of National Narcotics Agency Number 7 of 2015 concerning the strategic plan of the national narcotics agency for 2015-2019.

The results of this research indicate that the implementation of the program for the Prevetion and Eracdiction of Drug Abuse and Illicitation (P4GN) by the National Narcotics Agency of Payakumbuh City had been running. This can be seen from the decrease in the prevalence rate of drug abuse and trafficking in Payakumbuh. However, in implementing this program there were several obstacles that were found by researcher in the field.

In terms of basic measures and policy objectives, seen from the lack of understanding of the targets regarding program objectives and measures of program success that can't be identified by the implementer, and program implementation hasn't been distributed evenly. Other constraints such as inadequate resources, both form human resources that are less qualified and in quantity as well as lack of non-human resources, such as the budget owned by the BNN of Payakumbuh City. No only that, although internal communication waswell established, there were still problems with lack of communication and coordination that occurred on the targets. Likewise, the influence of socio-political conditions in implementing the program as well as te value preferences or the tendency of te implementers to slow dow the achievement of program objectives.

Keywords: Implementation, P4GN and BNNK